

PERPUSTAKAAN UMUM DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR METAFORA

Ryan Andana Putra¹, Daim Triwahyono², Budi Fathony³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹ryanandanaputra@gmail.com, ²daimtri@gmail.com, ³fathonybd21@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan merupakan fasilitas yang digunakan sebagai tempat penyimpanan koleksi media cetak, pengembangan budaya, serta pengembangan ilmu dan teknologi. Jumlah perpustakaan di Indonesia saat ini hanya berjumlah 154.000 atau 20% dari kebutuhan nasional. Jumlah total Perpustakaan Umum berjumlah 26% dari kebutuhan 91.191. Perpustakaan Umum ini berlokasi di Kota Malang yang merupakan salah satu kota yang memiliki julukan "Kota Pendidikan" karena sarana pendidikan yang banyak. Perancangan ini diawali dari mengumpulkan isu/data yang berkaitan dengan obyek yang dirancang untuk kemudian dianalisa. Setelah menganalisis data, maka akan menghasilkan ide dalam memunculkan suatu Konsep yang nantinya akan dikembangkan menjadi Skema Perancangan. Untuk menarik minat pengunjung, maka perancangan yang dilakukan mengutamakan bentuk dari bangunan. Oleh karena itu, tema Arsitektur Metafora dengan jenis Combined Metaphors dipilih sebagai tema yang digunakan. Diharapkan Perpustakaan Umum dengan Tema Arsitektur Metafora ini mampu meningkatkan minat membaca masyarakat dan meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui desain perpustakaan yang menarik dan nyaman.

Kata kunci : Arsitektur, Metafora, Perpustakaan, Umum.

ABSTRACT

The library is a facility that is used as a storage area for printed media collections, cultural development, and the development of science and technology. The number of libraries in Indonesia currently only 154,000 or 20% of the national need. The total number of Public Libraries is 26% of the needs of 91,191. This public library is located in Malang City, which is one of the cities that has the nickname "City of Education" because of its many educational facilities. This design begins with collecting issues/data relating to the object designed to be analyzed later. After analyzing the data, it will generate ideas and bringing up the concept which will later developed into a Schematic Design. To attract visitors, the design is prioritizing the shape of building. Therefore, the theme of Metaphor Architecture with Combined Metaphors was chosen as the theme. It is hoped that the Public Library with the theme of Metaphor Architecture can

increase public interest in reading and improve Human Resources through an attractive and comfortable library design.

Keywords : Architecture, General, Library, Metaphor.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut analisa dari *Programme for International Students Assessment* (PISA) pada tahun 2018, menunjukkan bahwa 70% siswa di Indonesia memiliki kemampuan baca yang rendah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS), persentase penduduk diatas umur 10 tahun yang membaca surat kabar/majalah pada tahun 2018 hanya berkisar 14,92 %. Angka persentase ini bahkan lebih kecil dari persentase dari Tahun 2003-2012.

Menurut laporan dari *PISA*, skor rata-rata membaca siswa di Indonesia pada tahun 2018 sama persis dengan skor rata-rata membaca pada tahun 2003. Salah satu faktor permasalahan tersebut adalah jumlah perpustakaan yang ada di Indonesia. Jumlah perpustakaan di Indonesia saat ini hanya berjumlah 154.000 atau hanya berkisar 20% dari kebutuhan nasional. Total kurangnya perpustakaan ini diantaranya Perpustakaan Umum berjumlah 26% dari kebutuhan 91.191.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Perpustakaan Umum di Kota Malang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah tapak dari Perpustakaan Umum agar mudah untuk diakses oleh pengunjung.
- b. Menerapkan tema Arsitektur Metafora kedalam bangunan Perpustakaan Umum.
- c. Menciptakan lingkungan Perpustakaan Umum agar dapat menarik minat dari para pengunjung.

Rumusan Masalah

Perancangan Perpustakaan Umum di Kota Malang berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana mengolah tapak dari Perpustakaan Umum agar mudah untuk diakses oleh pengunjung?

- b. Bagaimana menerapkan tema Arsitektur Metafora kedalam bangunan Perpustakaan Umum?
- c. Bagaimana menciptakan lingkungan Perpustakaan Umum agar dapat menarik minat dari para pengunjung?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Metafora berasal dari kata "*Methapherein*" yang terdiri dari 2 kata yaitu "*Metha*" yang berarti setelah/melewati dan "*Pherein*" yang berarti membawa. Metafora dalam Arsitektur adalah sebuah penerapan kiasan bentuk, yang diwujudkan dalam karya Arsitektur dengan harapan orang yang menikmati karya tersebut dapat melihat sebagai suatu bentuk kiasan lainnya. Menurut Anthony C. Antoniades (1990) dalam "*The Poetic Of Architecture*" menyatakan bahwa Metafora merupakan suatu cara untuk melihat sesuatu seperti sesuatu hal yang lain dimana hal tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih baik. Menurut Anthony C. Antoniades (1990) dalam bukunya yang berjudul "*The Poetic Of Architecture*", Metafora memiliki beberapa macam jenis yaitu *Intangible Metaphors* (Metafora yang tidak dapat diraba), *Tangible Metaphors* (Metafora yang dapat diraba), serta *Combined Metaphors* (Metafora gabungan dari *Intangible Metaphors* dan *Tangible Metaphors*).

Penerapan tema Arsitektur Metafora pada Perpustakaan Umum ini nantinya diaplikasikan pada fasade bangunan dan disesuaikan dengan fungsi dari bangunan tersebut. Massa Bangunan dapat menggunakan metafora jenis *Combined Metaphors*, yang merupakan penggabungan dari *Intangibled Metaphors* dan *Tangibled Metaphors*.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Metafora

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Metafora berperan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam pemikiran dan bahasa, serta mencerminkan nilai-nilai budaya dan kepercayaan bersama. Metafora dapat diambil dari sejumlah aspek, di antaranya yang paling sering digunakan adalah dari biologi, gerak, tekstil, bahasa, mesin, dan musik. Metafora dapat diklasifikasikan menurut sifat informasi yang ditransfer, atau dipetakan, antara dua entitas yang terlibat dalam metafora, yaitu linguistik dan ekspresi	Conceptual Metaphors, Image Metaphors	Rodriguez, 2003
2	Metafora merupakan suatu cara untuk melihat sesuatu seperti sesuatu hal yang lain dimana hal tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dalam suatu karya	Intangible Metaphors (Metafora yang tidak dapat diraba), Tangible Metaphors (Metafora yang dapat diraba), serta Combined Metaphors (Metafora gabungan dari Intangible Metaphors dan Tangible Metaphors)	Antoniades, 1990

Tinjauan Fungsi

Perpustakaan merupakan suatu Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dengan sistem yang baku guna melestarikan, mendidik, meneliti, menginformasi, dan rekreasi pada pemustaka. Menurut Standar Nasional Perpustakaan Bidang Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus, Gedung perpustakaan setidaknya paling sedikit memiliki ruang koleksi, ruang baca, ruang kepala, ruang staf, ruang pengolahan, serta ruang serbaguna (Perpustakaan Nasional, 2011).

Adapun beberapa perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai sarana pembeding diantaranya:

- a. Deichman Library, Norwegia



Gambar 1.

Sumber: <https://www.archdaily.com/942813/deichman-library-atelier-oslo-plus-lund-hagem>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2020
Deichman Library

- Lokasi
Dekat dengan Alun-alun Kota Oslo dimana intensitas pengunjungnya cukup ramai.
- Sirkulasi bangunan
Sirkulasi spiral mengikuti bentuk bangunan.
- Ruang
Ruang Membaca yang bersifat Semi Publik menjadi daya magnet dengan pemanfaatan cahaya menggunakan poros cahaya.
- Sistem parkir
Di Basement bangunan.
- Struktur
Struktur Core + Cantilever.
- Utilitas
Pencahayaan Alami, Pencahayaan Buatan, AC, Genset, Komputer.

b. Manhattan Beach Public Library, Amerika Serikat



Gambar 2.

Sumber: <https://www.archdaily.com/941105/manhattan-beach-public-library-hed>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2020

Manhattan Beach Public Library

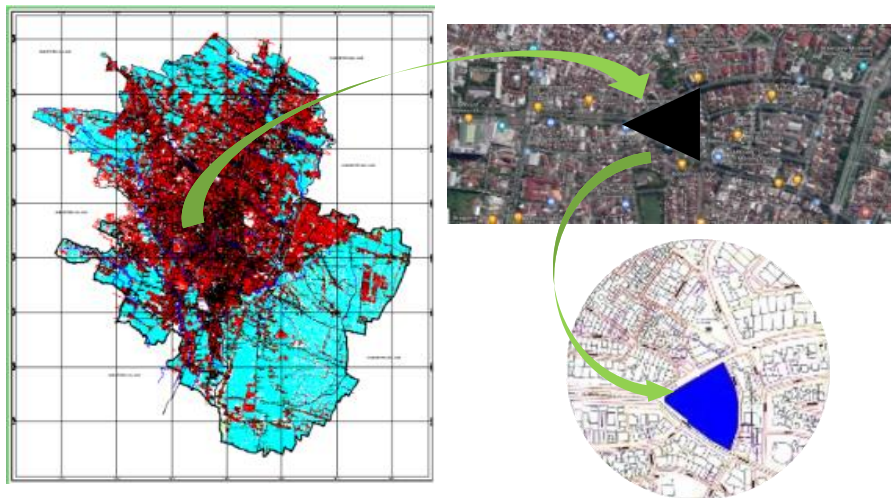
- Lokasi
Pantai Manhattan di Los Angeles yang memiliki intensitas pengunjung yang cukup ramai.

- Sirkulasi bangunan
Sirkulasi radial dengan terpusat pada eskalator yang berada di tengah bangunan.
- Ruang
Ruang Membaca dilindungi oleh Double Fasad untuk memaksimalkan cahaya alami yang masuk.
- Sistem parkir
Di area tapak Manhattan City Library dan dapat digunakan sebagai lahan parkir bagi pengunjung pantai.
- Struktur
Struktur Rangka Kaku
- Utilitas
Pencahayaan Alami, Pencahayaan Buatan, AC, Genset, Komputer, Mesin Sortir Buku Otomatis.

Tinjauan Tapak

Lokasi Tapak berada di Jalan Terusan Kawi, Kelurahan Gading Kasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Tapak yang akan dibangun sebelumnya merupakan Badan Petanahan Nasional (BPN) Kabupaten Malang maka kondisi tanah pada tapak sudah diratakan.

Tapak yang dipilih memiliki total luasan sekitar 13.976,53 m². Menurut Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2011-2030, Perpustakaan Umum yang merupakan fasilitas umum memiliki Koefisien Dasar Bangunan (KDB) sebesar 50-60 %, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 0,5-1,8, dan Tinggi Lantai Bangunan (TLB) setinggi 4-20 lantai (Pemerintah Kota Malang, 2011).

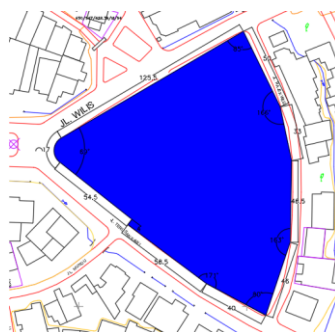


Gambar 3.
Sumber: Dokumen Pribadi
Data Tapak

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Jalan Wilis dan Jalan Gading serta penginapan dan tempat makan.
- Batas Timur : Jalan Rajekwesi dan pemukiman warga.
- Batas Selatan : Jalan Terusan Kawi, Jalan Mundu, Perum Perhutani Kph Pasuruan, serta beberapa kantor lainnya.
- Batas Barat : Jalan Dieng dan Taman Dieng

Dimensi Tapak :



Gambar 4.
Sumber: Dokumen Pribadi
Dimensi Tapak

Tinjauan Program Ruang

Berikut merupakan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada Perpustakaan Umum ini beserta luasannya:

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Baca Indoor	4.992,39
2	Ruang Baca Outdoor	687,90
3	Ruang Koleksi	1.864,91
4	Study Lounge	898,92
5	Ruang Newspaper Area	91,80
6	Ruang Baca Digital	624,96
7	Ruang Peminjaman	42,48
8	Area Diskusi Indoor	176,04
9	Ruang Layanan Informasi	48,48
10	Information Center	7,88
11	Ruang Penitipan	57,60
12	Ruang Baca Anak	70,84
13	Ruang Baca Difabel	45,11
14	Ruang Staf Perpustakaan	112,05
15	Lobby & Information Center	52,08
16	Ruang Kepala	41,73
17	Ruang Tamu	32,40
Total besaran		9.847,57

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Cafeteria	360,68
2	Ruang Perawatan	94,40
3	Ruang Rapat	93,06
4	Gudang	148,48
5	Ruang Staf Tata Usaha	40,93
Total besaran		737,55

c. Fasilitas Pelengkap

Tabel 4.
Fasilitas Pelengkap

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Mushola	98,14
2	Toilet Umum	173,68
3	Toilet Pengelola	42,68

4	Toilet Difabel	16,38
5	Aula Serbaguna	260
6	Atrium	1.922
7	Ruang Laktasi	56,74
Total besaran		2.569,62

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Genset	80,48
2	Cleaning Service	35,98
Total besaran		116,46

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area Diskusi Outdoor	828,14
2	Parkir Umum	1.316,26
3	Parkir Pengelola	485,42
4	Ruang Keamanan	15,23
5	Ruang CCTV	7,61
Total besaran		2.652,66

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	9.847,57
2	Ruang penunjang	737,55
3	Ruang pelengkap	2.569,62
4	Ruang service	116,46
Total besaran		13.271,20
Ruang luar		2.652,66

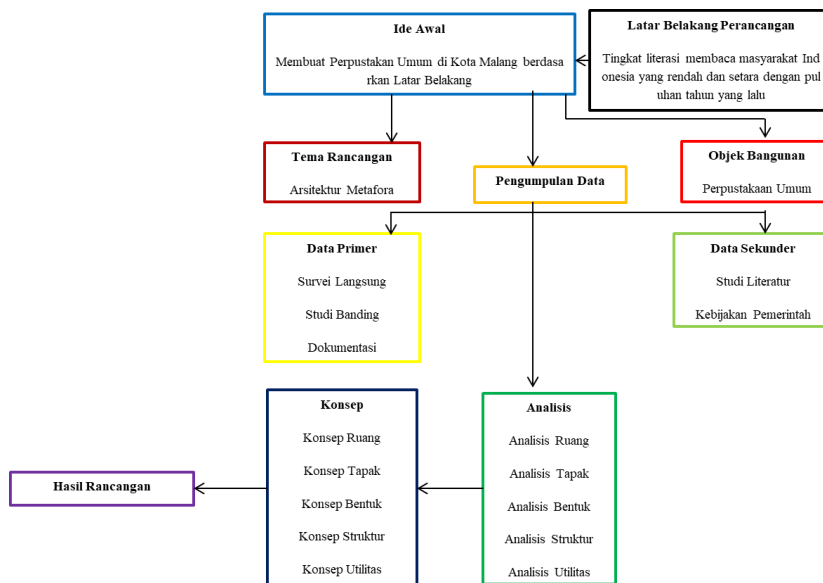
METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan menggunakan mixed-method dimana menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Metode perancangan yang dilakukan juga berdasarkan metode dari American Institute of Architects (AIA). Alur dari perancangan objek ini adalah

mengumpulkan isu/data yang berkaitan dengan obyek. Setelah menganalisis data-data tersebut, maka akan menghasilkan ide-ide dalam memunculkan suatu Konsep yang nantinya akan dikembangkan menjadi suatu Skema Perancangan (The American Institute of Architects (AIA), 1993).

Ide Perancangan berasal dari kurangnya jumlah perpustakaan yang dibutuhkan oleh Indonesia, serta rendahnya tingkat membaca masyarakat. Setelah menemukan isu, tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data yang dibagi menjadi dua jenis data yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer dapat diperoleh secara langsung dan dapat melalui observasi lapangan, studi banding, serta dokumentasi. Sedangkan, Data Sekunder diperoleh melalui studi literatur terkait obyek bangunan dan tema yang bersangkutan, serta kebijakan pemerintah.

Setelah mengumpulkan data, kemudian dianalisa dan dapat dikaitkan dengan tema demi mendapatkan ide konsep yang ideal. Dari hasil Analisis inilah akan menghasilkan suatu Konsep yang kemudian nantinya dikembangkan menjadi suatu Skema Perancangan. Berikut merupakan diagram pola pikir perancangan Perpustakaan Umum di Kota Malang dengan Tema Arsitektur Metafora :

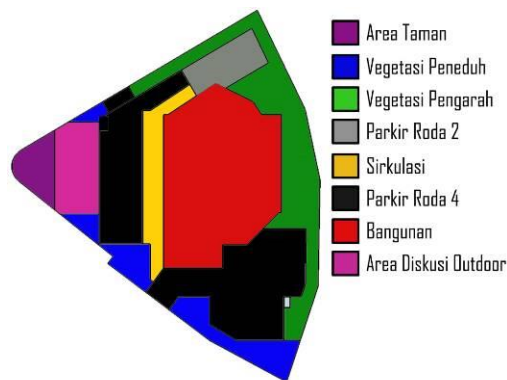


Gambar 5.
Sumber: Dokumen Pribadi
Skema Perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep yang disajikan merupakan hasil atau pemecahan berbagai masalah pada tahapan analisa data yang berkaitan dengan Perpustakaan Umum. Berikut merupakan konsep dari Perpustakaan Umum di Kota Malang:

Konsep Tapak



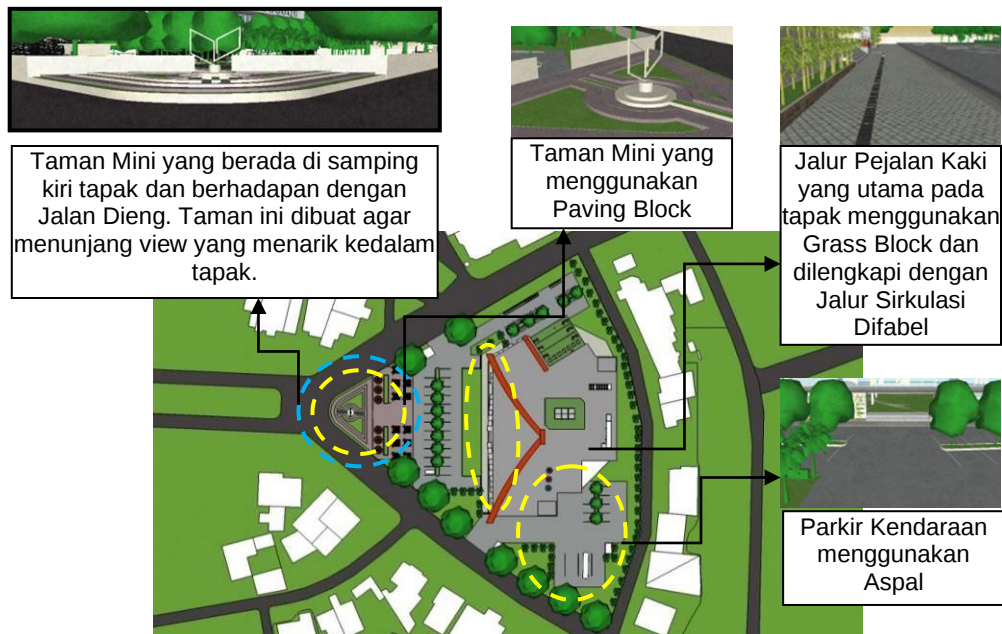
Gambar 6.

Sumber: Dokumen Pribadi
Pembagian Zona Pada Tapak



Gambar 7.

Sumber: Dokumen Pribadi
Jenis Vegetasi Pada Tapak



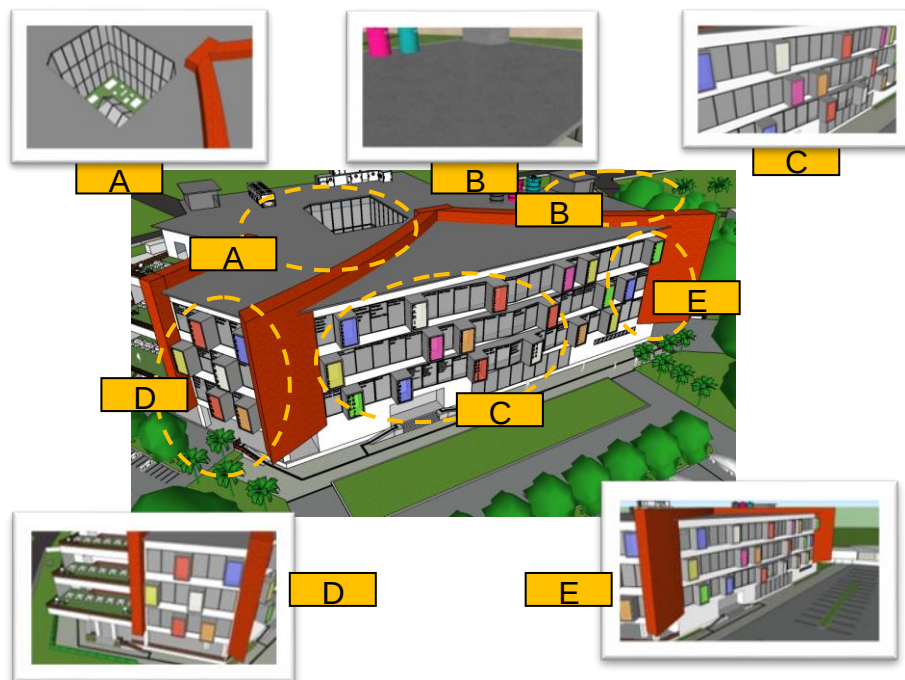
Gambar 8.

Sumber: Dokumen Pribadi
Jenis Sirkulasi Pada Tapak

Konsep Bentuk

Bentuk metafora yang akan diaplikasikan pada bangunan ini yaitu tumpukan buku dengan ukuran yang berbeda serta buku yang berdiri. Tumpukan Buku ini juga akan menerapkan bukaan sehingga mengaplikasikan istilah "Buku Adalah Jendela Dunia". Konsep bangunan yang diterapkan diantaranya :

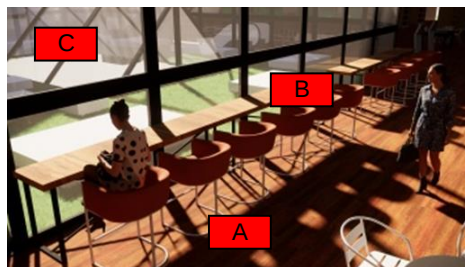
- Penerapan Void pada bangunan dimana pada bagian atapnya merupakan atap kaca yang digunakan untuk memaksimalkan cahaya alami secara vertikal.
- Atap Dak Beton yang digunakan untuk menampung beban dari Tangki Air atau Roof Water Tank
- Dinding Kaca merupakan bentuk pengaplikasian Tema Arsitektur Metafora yang mengambil bentuk dasar dari buku yang dijabarkan. Analogi huruf pada lembaran buku diaplikasikan pada dinding kaca.
- Sisi di sebelah Utara yaitu Ruang Baca Outdoor serta Study Lounge dengan dinding kaca
- Bentuk buku yang terbuka berada di tampak depan yang mencerminkan buku sebagai jendela dunia



Gambar 9.

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Bentuk Bangunan

Konsep Ruang

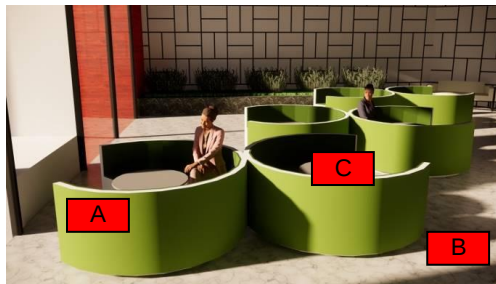


Gambar 10.

Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Ruang Baca Indoor & Koleksi

Keterangan :

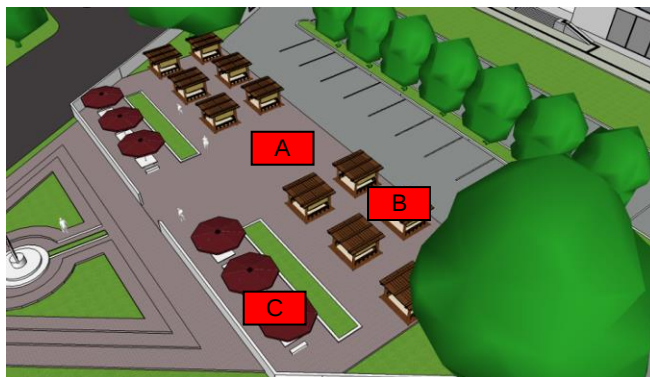
- A. Lantai yang dilapisi dengan parket kayu agar meminimalisir pemantulan suara.
- B. Meja berukuran panjang.
- C. Dinding yang terbuat dari kaca dan dapat difungsikan sebagai bukaan.



Gambar 11.
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Ruang Study Lounge

Keterangan :

- A. Sofa Loveseat.
- B. Lantai menggunakan karpet agar meredam kebisingan.
- C. Coffee Table atau meja kecil yang dapat digunakan untuk menaruh barang.



Gambar 12.
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Area Diskusi Outdoor

Keterangan :

- A. Lantai yang digunakan berupa grass block atau paving.
- B. Gazebo yang terbuat dari kayu dan dapat diisi oleh 8 orang.
- C. Tempat duduk panjang yang terbuat dari semen agar tidak mudah panas.

Konsep Struktur



Gambar 13.
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Struktur

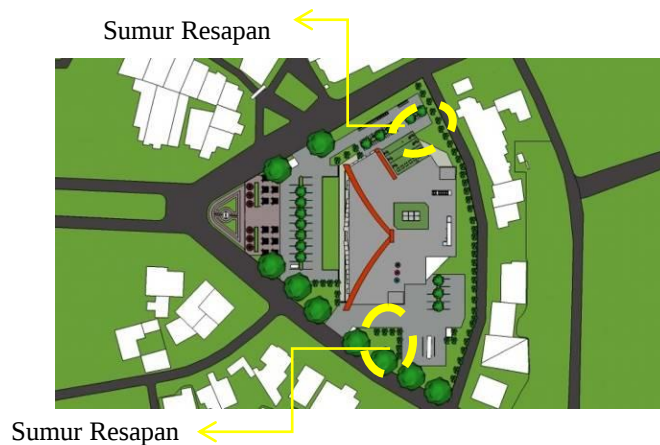
Konsep Utilitas

Air Bersih pada tapak menggunakan Down-Feed System dimana sumber air bersih berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang. Air yang bersumber dari PDAM ini dipompa keatas untuk disimpan pada Roof Water Tank yang berada di atas bangunan dan ditopang oleh Atap Dak Beton.



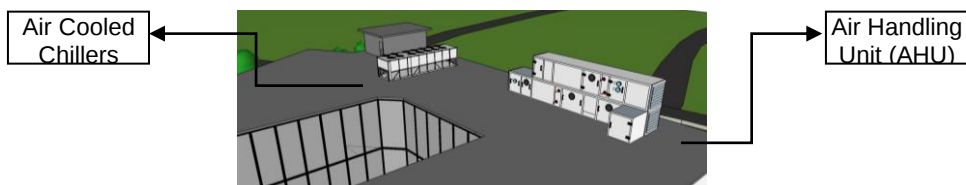
Gambar 14.
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Utilitas Air Bersih

Pendistribusian air kotor serta limbah pada bangunan dibagi menjadi 2 zonasi yaitu bagian kiri dan kanan bangunan agar pendistribusian dari air kotor ini tidak mengalami kerusakan.



Gambar 16.
Sumber: Dokumen Pribadi
Konsep Utilitas Air Kotor dan Limbah

Selain menggunakan bukaan sebagai sumber masuknya penghawaan alami ke dalam ruangan dan bangunan, digunakan pula Air Conditioner (AC) dengan jenis AC Central dengan menggunakan Air Cooled Chiller serta Air Handling Unit (AHU) yang diletakkan di atap.

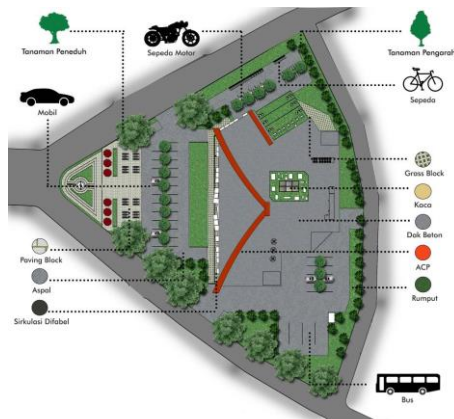


Gambar 18.
Sumber: Dokumen Pribadi
Letak Air Cooled Chiller dan AHU



Gambar 19.
Sumber: <https://theengineeringmindset.com/chillers-ahu-rtu-work/>, diakses pada tanggal 23 Desember 2020
Distribusi AC dengan Air Cooled Chiller

VISUALISASI RANCANGAN



Gambar 24.

Sumber: Dokumen Pribadi
Visualisasi Site Plan

Pada visualisasi site plan seperti gambar diatas, dapat dilihat posisi bangunan pada tapak serta letak Parkir yang ada pada tapak. Terdapat parkir mobil pada bagian barat tapak, parkir motor dan sepeda di bagian utara tapak, serta parkir bis di bagian selatan tapak. Dapat dilihat pula beberapa vegetasi yang digunakan pada tapak seperti tanaman peneduh di bagian selatan dan area parkir, serta tanaman peneduh di bagian timur tapak.



Gambar 25.

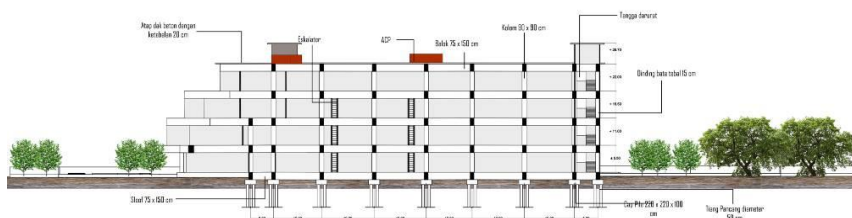
Sumber: Dokumen Pribadi
Visualisasi Layout Plan

Pada visualisasi layout plan seperti gambar diatas, dapat dilihat posisi entrance pada bangunan yang langsung menghadap kearah Barat yaitu arah Taman Dieng serta Jalan Dieng yang merupakan view yang menarik pada kawasan ini. Untuk area publik diletakkan di bagian depan bangunan agar mudah diakses oleh pengunjung. Sedangkan, untuk area pengelola diletakkan pada bagian belakang bangunan agar tidak terganggu oleh pengunjung.



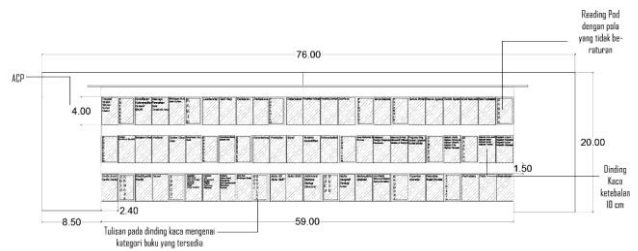
Gambar 26.
Sumber: Dokumen Pribadi
Tampak Depan Kawasan

Pada tampak depan serta tampak samping kawasan, dapat dilihat perbandingan lebar dan tinggi bangunan dengan tapak. Perbandingan ketinggian bangunan dengan vegetasi yang digunakan juga dapat dilihat pada gambar tampak seperti di atas. Pada bagian tampak dapat dilihat penggunaan dinding kaca pada bagian depan fasad.



Gambar 28.
Sumber: Dokumen Pribadi
Potongan A-A Kawasan

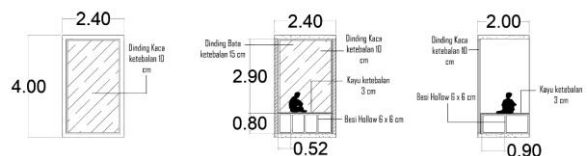
Pada gambar Potongan diatas, dapat dilihat struktur rangka kaku dan atap dak beton serta pondasi bore pile yang digunakan. Pada Potongan B-B juga dapat dilihat dinding kaca pada void yang ada di tengah bangunan.



Gambar 30.

Sumber: Dokumen Pribadi
Detail Fasad

Detail fasad diatas menunjukkan dimensi dari dinding kaca dengan ketebalan 10 cm serta ACP yang digunakan. Terdapat pula tulisan pada dinding kaca mengenai koleksi yang ada didalam perpustakaan dan dapat digunakan juga untuk mereduksi cahaya yang masuk kedalam ruangan. Pada dinding kaca juga terdapat ruangan yang disebut *Reading Pod* dengan pola yang tidak beraturan.



Gambar 31.

Sumber: Dokumen Pribadi
Detail Interior Reading Pod

Detail interior yang ditampilkan merupakan *Reading Pod* yang terdapat pada dinding kaca dengan ketebalan 10 cm. *Reading Pod* sendiri memiliki elevasi 80 cm dari lantai. Elevasi ini didesain agar pengunjung dapat langsung duduk di *Reading Pod*.



Gambar 32.

Sumber: Dokumen Pribadi
Perspektif

KESIMPULAN

Perpustakaan Umum ini mengambil tema Arsitektur Metafora untuk menciptakan bentuk bangunan yang menarik dan ekspresif untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Penerapan tema Arsitektur Metafora pada Perpustakaan Umum ini nantinya diaplikasikan pada fasade bangunan dan disesuaikan dengan fungsi dari bangunan tersebut. Tema Arsitektur Metafora yang digunakan sendiri merupakan metafora dengan jenis *Combined Metaphors* yang merupakan penggabungan dari *Intangibled Metaphors* dan *Tangibled Metaphors*. Penerapan metafora tersebut yaitu bentuk buku yang terbuka pada fasad bagian depan serta bentuk buku yang ditarik dari lemari buku yang diaplikasikan menjadi dinding kaca serta *Reading Pod*. Konsep yang diusung juga bertujuan untuk membuat lingkungan Perpustakaan Umum menjadi nyaman dan mudah diakses oleh pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, A. C. (1990). *The Poetic of Architecture*. New York : Van Nostrand Reinhold.
- Pemerintah Kota Malang. (2011). *Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010-2030*.
- Peraturan Pemerintah. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Perpustakaan Nasional. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*. Perpustakaan Nasional.
- Rodriguez, M. C. (2003). How To Talk Shop Through Metaphor: Bringing Metaphor Research To The ESP Classroom. *English for Specific Purpose*, 22, 177-194.
- The American Institute of Architects (AIA). (1993). *Standard Form of Agreement: Owner & Architect for Designated Services*. The American Institute of Architects (AIA).